

Strategi Pengembangan Literasi Digital Bagi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Pamekasan

Ibniyatus Salihah^{a*}

^a Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Jawa Timur, Indonesia

*Email Corresponding Author : ibniyatussholihah@gmail.com

Abstract

Digital literacy is one of the activities for students at Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Larangan Pamekasan using digital tools such as projectors, laptops, or cellphones, because by studying, we can find out small things about knowledge in everyday life that will happen in the future. The purpose of this study was to determine the strategies used at Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III in developing digital literacy owned by students. The approach used was descriptive qualitative by collecting data through interviews, observations, and documentation. Data analysis in this study included data collection, reduction, presentation, and a conclusion. Data collection in this study used interviews with three main subjects; the reduction was carried out in this study by changing the interview recordings into written text, or interview transcripts; then interviews were conducted to compile narrative descriptions that explain the main findings of the data that had been categorized; and drawing conclusions was done by formulating final conclusions that answer the researcher's questions by providing implications and recommendations from the results of the study. Then the data obtained was analyzed using qualitative methods in order to determine the development of students' digital literacy at Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar effectively and efficiently. The results of the study showed that digital literacy at Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III was able to compete with outside conditions to be able to hone and improve students' critical abilities regarding how important digital literacy is.

Keywords: Digital literacy; innovative learning; learning media; learning strategy.

Abstrak

Literasi digital merupakan salah satu kegiatan bagi siswa yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Al-falah III Larangan Luar Larangan Pamekasan dengan menggunakan alat digital seperti proyektor, laptop atau hp, karena dengan belajar kita bisa mengetahui hal-hal kecil mengenai ilmu di kehidupan sehari-hari yang akan terjadi kedepannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III dalam mengembangkan sebuah literasi digital yang dimiliki oleh siswa. Pendekatan yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini antara lain pengumpulan datanya, reduksi, penyajian, dan sebuah kesimpulan. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara dengan tiga subjek utama, adapun reduksi yang dilakukan pada penelitian ini dengan mengubah rekaman wawancara menjadi teks tertulis atau transkrip wawancara, kemudian wawancara dilakukan untuk menyusun deskripsi naratif yang menjelaskan temuan utama dari data yang telah dikategorikan, serta menarik

kesimpulan yang dilakukan dengan merumuskan kesimpulan akhir yang menjawab pertanyaan peneliti dengan memberikan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian. Kemudian data yang diperoleh dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif agar dapat mengetahui pengembangan literasi digital siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar secara efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III mampu bersaing dengan keadaan di luar untuk bisa mengasah dan meningkatkan kemampuan siswa secara kritis mengenai betapa pentingnya sebuah literasi digital.

Keywords: *Literasi digital; pembelajaran inovatif; media pembelajaran; strategi pembelajaran*

Pendahuluan

Literasi digital bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah III Larangan Luar Larangan Pamekasan mempunyai nilai baca yang lumayan tinggi karena mempunyai sebuah pengembangan dan keinginan untuk melakukan literasi dengan menggunakan proyektor, laptop, dan hp. Hasil dari sebuah penelitian tersebut ditunjukkan supaya mampu dalam membaca dan meliterasi dengan menggunakan berbagai media digital, sebuah literasi digital bagi siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Larangan Luar Larangan Pamekasan mempunyai sebuah cara yang menyeluruh, sebuah pembelajaran yang terjadi pada abad 21 mencakup sebuah kemampuan literasi digital, pengetahuan, dan keterampilan. Literasi digital dapat dilakukan untuk menciptakan budaya membaca, menulis, dan menyimak menggunakan alat digital agar dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif, produktif, dan mempunyai kemampuan literasi digital pembelajaran yang bagus supaya dapat mengembangkan literasi digital siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III. Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yang ada di madrasah tersebut, pengembangan sebuah literasi digital banyak diterapkan atau dilakukan salah satunya pada saat di dalam kelas, sehingga siswa tersebut bisa mengukur seberapa banyak kemampuan siswa di dalam meliterasi digital (Saadati & Sadli, 2019).

Sebuah inovasi dapat dikembangkan dengan baik karena adanya sebuah daya saing yang sekarang ini semakin tinggi (Dianti, dkk., 2024), Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan luar bisa dikatakan madrasah yang maju dan tidak kalah bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain karena siswanya dapat menyesuaikan diri dengan sebuah kemajuan zaman sekarang ini, yaitu dengan menggunakan proyektor, laptop, dan juga hp (Hijriati, dkk., 2024). Literasi digital bagi siswa sangat penting dan menjadi salah satu cara untuk bisa mentransfer ilmu kepada orang lain dengan cara membaca meskipun dengan menggunakan digital. Kemampuan literasi digital bisa menambah keterampilan di dalam memahami ilmu pengetahuan yang dimiliki agar semakin dalam dengan meningkatkan sebuah pengembangan dalam meningkatkan literasi siswa. Selain itu juga mempunyai peranan penting untuk bisa menyiapkan sebuah generasi yang berpotensi, dan mempunyai sebuah kemampuan literasi digital yang memadai dan mampu untuk memanfaatkan secara teoritis, karena sebuah

pendidikan harus ijtihad atau sejalan. Agar kemampuan tetap meningkat dalam melakukan literasi digital, siswa harus memahami teks apa yang dibaca agar sebuah literasi digital dapat berjalan secara mestinya dengan memahami makna dan manfaat dari literasi digital bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III tersebut (Valentina, dkk. 2023).

Tuntunan siswa mempunyai kemampuan yang bernalar, tetap logis, dan dapat memecahkan sebuah masalah dalam pengembangan literasi digital siswa harus berpedoman pada sebuah kebijakan agar dapat memahami yang berkaitan dengan karakteristik, sehingga dapat meningkatkan sebuah literasi digital dengan mempertahankan dan memperhatikan sebuah keunikan di setiap siswa di dalam pembelajaran (Rachman, dkk. 2021). Sebuah literasi digital pastinya berawal dari satu program pemerintah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, kemampuan literasi digital termasuk hal yang harus dimiliki dan dicapai oleh setiap siswa di masa sekarang yang akan menghadapi sebuah era digital yang semakin canggih ke depannya dengan memenuhi sebuah kebutuhan hidup dalam berbagai situasi tersebut, salah satu jenis membaca atau literasi digital yaitu dengan menggunakan proyektor, laptop, dan hp. Sehingga dapat ditanamkan dalam benak siswa dengan sebuah konsep yang berada dalam proyektor, hp atau laptop yang sudah disediakan.

Pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran dapat mengarah dan membentuk sebuah literasi, menumbuhkan karakter, dan kebiasaan membaca yang digariskan dalam peraturan menteri. Berdasarkan sebuah observasi yang ada di madrasah sebuah literasi digital pastinya akan diarahkan pada sebuah tahapan-tahapan pembiasaan, sebuah literasi digital pastinya mempunyai sebuah keterkaitan yang sangat besar hubungannya dengan sebuah tuntunan keterampilan di dalam membaca, dimana literasi digital membuat seseorang mampu untuk bisa memahami sebuah informasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi digital merupakan kemampuan yang dimiliki siswa di dalam membaca supaya tidak berpedoman kepada buku teks saja, akan tetapi literasi digital benar-benar ditekankan bagi siswa karena bisa menjebatani sebuah kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama kehidupan sehari-hari (Artini & Wijaya, 2020).

Semua manusia pastinya mempunyai sebuah keinginan untuk mencapai sebuah kesuksesan, maka dengan adanya sebuah literasi digital siswa dapat mempunyai sebuah pengetahuan serta mampu dan bertindak lebih lanjut lagi, seseorang yang mempunyai keinginan untuk berliterasi digital akan lebih mudah menangkap sebuah daya fikiran. Literasi digital dapat dilakukan di mana saja dan dapat diterapkan sampai ke perguruan tinggi. Maka dari itu literasi digital dapat di kembangkan pada diri siswa sehingga dapat dijadikan sebagai suatu pengetahuan dan keterampilan (Krisdayanthi & Wijaya, 2023). Penguatan literasi digital dapat terdiri dari tiga komponen, literasi digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan media baru sehingga dapat mempunyai skill atau kemampuan literasi digital yang dapat diasah, hambatan yang dimiliki di dalam sebuah literasi digital dapat berupa kurangnya dalam mengikuti (Hikmawati & Taufik, 2017).

Pada artikel ini terdapat kekurangan atau kelebihan di dalamnya, di antaranya kelebihan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar yaitu pengembangan literasi yang bersifat komprehensif, di mana siswa diajarkan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan karakter atau daya pikir yang tinggi. Dapat meningkatkan sebuah kemampuan siswa dalam literasi digital yang dilakukan secara keseluruhan. Dan yang terakhir tata letaknya dan bahasanya bagus sehingga elok di pandang. Adapun kekurangan dalam artikel ini terdapat pada kurang detail dalam mendalami tentang strategi atau cara yang harus ditetapkan agar dapat mengembangkan sebuah literasi digital bagi siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kemampuan literasi digital siswa yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan agar dapat menggambarkan sebuah objek yang harus sesuai dengan apa yang terjadi secara faktanya, dikarenakan pendekatan ini lebih menekankan kepada deskripsi yang lebih rinci dengan memberikan pemahaman komprehensif terhadap fenomena partisipan peneliti, yang meliputi perilaku, persepsi, motif, dan juga tindakan melalui deksripsi verbal dan naratif yang di hasilkan dengan menggunakan teknik alamiah. Study kasus, fenomologi, penyelidikan naturalistic, dan istilah-istilah lain yang sering digunakan untuk menggambarkan metode kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif, dimana yang di kumpulkan dari hasil wawancara berupa kata-kata dan gambar, kata-kata yang terkumpul tersebut memiliki sebuah potensi sebagai kunci terhadap temuan yang telah diteliti, laporan tersebut mencakup kutipan data dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi/foto, dan dokumen-dokumen resmi lainnya untuk mendukung gambaran penelitian. Selanjutnya data dari hasil wawancara dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu sebuah metode yang di gunakan untuk menggambarkan dan meringkas data sehingga dapat mempunyai sebuah pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena-fenomena yang sedang di teliti tersebut.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan mencari pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber maksimal 10 pertanyaan yang berkenaan dengan strategi pengembangan literasi digital siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Pamekasan. Kegiatan tersebut berlangsung di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III. Madrasah ini merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sunan Kalijaga yang di pimpin oleh K. Jamali Tamim B.A. Pada penelitian ini peneliti langsung mewawancarai kepala madrasah yaitu Ibu Layyinatul Munawarah selaku narasumber.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Pengembangan

Penelitian ini membahas strategi pengembangan literasi digital siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III yang letaknya di Pamekasan. Hal ini dicapai dengan meningkatkan pengembangan literasi digital siswa melalui cita-cita yang tinggi agar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III mampu membaca dan menulis dengan menggunakan proyektor, laptop atau hp. Strategi tersebut dilakukan untuk membantu siswa agar tidak merasa bosan ketika membaca atau mempelajari sebuah pembelajaran.

Perlakuan tersebut dilakukan untuk memastikan kualitas siswa setara dengan sekolah lain, dan semua siswa memiliki keyakinan terhadap strategi dan metode yang digunakan di Madrasah. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah mengenai literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III. Pada proses pengambilan data peneliti bertemu dengan ibu Layyinatul Munawarah selaku kepala madrasah. Persiapan awal sebelum melakukan proses wawancara adalah mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu untuk memastikan proses wawancara berjalan dengan baik dan maksimal (Asrori, 2013).

Pada proses observasi diketahui bahwa siswa dibiasakan membaca minimal 10 menit di awal sebuah pembelajaran tersebut, kemudian oleh pengajar diberikan soal terkait dengan sebuah materi yang akan di bahas, contohnya seperti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III dapat memberikan materi tentang perubahan sosial maka pengajar atau gurunya tersebut menyuruh untuk mengalisis sebuah perubahan apa saja yang dialami oleh siswa sampai ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Pamekasan secara deskriptif.

Berdasarkan Louisa Moats menyatakan sebuah strategi pengembangan literasi digital mempunyai fungsi untuk dapat mengembangkan watak siswa, agar dapat mencetak dan mencerdaskan otak, dan juga berguna bagi nusa dan bangsa. Strategi di dalam pencapaian pemeliharaan sebuah literasi digital dapat dilakukan dengan melalui sebuah pelaksanaan kegiatan yang sedang dilaksanakan (Hastuti & Lestari, 2018). Maka dari itu strategi pengembangan literasi digital sangatlah penting bagi siswa supaya kemampuan yang dimiliki siswa tersebut dapat diasah dengan baik sehingga bisa mudah dalam memahami sebuah pembelajaran, keberhasilan suatu pencapaian yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya tersebut agar siswa dapat menguasai kompetensi pembelajaran.

Literasi Digital Bagi Siswa

Literasi digital siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Pamekasan sangatlah penting dan ditekankan bagi siswa. Pengembangan literasi digital bagi siswa mempunyai timbal balik yang pastinya sesuai dengan tujuan awal proses pembelajaran yang dilakukan, literasi digital mempunyai tujuan utama bagi Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III

Larangan Luar Pamekasan agar dapat menyelesaikan sebuah pembelajaran dan memastikan bahwa siswa tersebut akan mencapai pembelajaran bersama. Literasi digital dapat dilakukan di dalam kelas karena literasi digital mengacu pada sebuah kemampuan baik itu secara lisan atau secara pikiran, dan sesama siswa harus memiliki budaya dalam pengembangan literasi digital karena dengan sebuah literasi, seperti proses mendengar dan memahami tanpa disadari sebuah pengetahuan yang dimiliki akan semakin bertambah sedikit demi sedikit. Berikut hasil literasi digital siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III (Harahap, dkk., 2022).

1. Merencanakan sebuah kegiatan literasi digital dengan tujuan agar siswa dapat mengasah pikirannya sedikit demi sedikit.
2. Melaksanakan kegiatan literasi digital setiap hari dengan memberikan arahan dan pengembangan agar siswa dapat membiasakan diri untuk membaca.
3. Mendorong siswa agar lebih semangat di dalam meningkatkan sebuah literasi digital dengan memakai cara sendiri agar siswanya dapat terlatih dan tertata dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data maka strategi pengembangan literasi digital dapat dilaksanakan setiap hari di dalam kelas. Siswa hendaknya meluangkan waktu minimal 10 menit untuk membaca di awal pembelajarannya, hal ini akan membantu siswa lebih memahami apa yang ingin mereka ajarkan, karena di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III dapat dibuktikan dengan meraih kejuaraan di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, guru dapat memberikan tugas kepada siswa dengan cara melatih siswa untuk lebih meningkatkan lagi dalam belajar (Syahidin, 2020).

Pengembangan literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III mempunyai dampak terhadap siswa yaitu adanya peningkatan wawasan yang pada intinya dapat membentuk siswa yang siap menghadapi sebuah era digital dengan mempertahankan sebuah kearifan lokal yang ada. Sedangkan dampak sebuah pengembangan literasi digital terhadap lingkungan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Pamekasan yaitu terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas, dimana kualitasnya adalah siswa mampu dalam bersaing dengan sekolah-sekolah lain sehingga dampaknya tersebut berdampak pada kuantitas siswa (Hastuti & Lestari, 2018).

Strategi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III Larangan Luar Pamekasan dalam menjaga budaya literasi digital yaitu melakukan kebiasaan yang ada pada siswa agar tetap menciptakan sebuah budaya literasi digital yaitu dengan program membaca atau literasi yang dilakukan secara rutin, kemudian membuat klub baca yaitu dengan mendirikan atau menciptakan sebuah kelompok siswa agar membahas buku-buku yang dapat mereka baca antara satu dengan yang lainnya. Program bertujuan agar siswa mempunyai atau memunculkan berbagai ide-ide gagasan dengan memahami sebuah kalimat demi kalimat agar dapat meningkatkan sebuah motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar (Cahyorini, dkk., 2020).

Literasi digital merupakan sebuah kegiatan yang harus ada dalam diri seseorang yang di lakukan secara menyeluruh. Literasi digital membentuk sebuah budi pekerti siswa dengan menciptakan sebuah konsistensi literasi digital di sekolah sehingga menghasilkan suatu tujuan untuk membuat siswa dapat menumbuhkan minat dan juga keterampilan dalam membaca. Pengetahuan yang diperoleh pastinya karena dengan adanya sebuah keterampilan membaca dengan sebuah konsep literasi digital yang di miliki oleh siswa.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziyah Nasution, Eni Sumanti dan Salman Alparis Sormin dengan judul artikel "*Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian dilakukan pada tahun 2022 dengan menggunakan penelitian kualitatif (*library research*). Hasil penelitian ini kemampuan literasi digital siswa harus mempunyai sebuah keterampilan dengan karakter yang harus diprioritaskan untuk bisa mengembangkan keterampilan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai-nilai karakter yang harus diwujudkan, pendapat tersebut sejalan dikarenakan mengandung sebuah arti kemampuan baik dalam menulis atau dalam membaca. Jadi berdasarkan paparan yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan di dalam literasi digital harus mengakses pada sebuah informasi melalui suatu kegiatan, literasi digital dapat ditingkatkan di dalam sebuah efektifitas kegiatan yang ada di dalamnya tersebut (Harahap, dkk., 2022).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Juni Artini dan Komang Wisnu Budi Wijaya dengan judul "*Strategi pengembangan literasi digital bagi siswa SMP*". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, dimana studi kepustakaan adalah sebuah penelitian yang harus dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber untuk dijadikan sebagai bahan dasar di dalamnya. Hasil penelitian ini salah satu jenis literasi digital yang harus benar-benar ditanamkan, karena literasi digital itu berhubungan dengan semua manusia yang dimilikinya dengan menanamkan nilai-nilai yang berhubungan dengan sebuah pengembangan dan pemeliharaan bagi siswa, tujuannya agar dapat menganalisis strategi pengembangan yang berkaitan dengan pengembangan yang dijadikan sebagai sumber belajarnya tersebut (Artini & Wijaya, 2020).
3. Judul artikel "*Pengembangan dalam kemampuan literasi menulis*" yang dikarang oleh Zainuddin, Ahmad Syaifuddin, Lestariningsih, dan Umi Nahdiyah. Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian metode pengembangan, yang mana menurut pendapat tersebut pengembangan dan pemeliharaan literasi digital siswa sangatlah penting di dalam penerapannya agar dapat menyampaikan sebuah ilmu dengan benar, dengan tujuan supaya pendidikan sebuah literasi digital mempunyai sebuah potensi literasi yang dimiliki siswa secara keseluruhan agar dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pribadi yang baik (Zainuddin, dkk., 2022).

Kesimpulan

Literasi digital siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah III sangatlah penting dan ditekankan bagi siswa, sebuah pengembangan literasi digital bagi siswa di dalamnya mempunyai timbal balik yang harus sesuai dengan tujuan awal proses pembelajaran yang di lakukan. Tujuan diadakan literasi digital bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah III tiada lain agar dapat menyelesaikan sebuah pembelajaran, yang mana memastikan bahwa siswa tersebut akan mencapai pembelajaran bersama, dengan lebih giat lagi dalam mengembangkan literasi digital, supaya pengetahuan yang di miliki siswa dapat bertambah. Sebuah literasi digital dapat dilakukan untuk membuka cakrawala dunia.

Daftar Pustaka

- Artini, N. P. J., & Wijaya, I. K. W. B. (2020). Strategi pengembangan literasi kimia bagi siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 100-108. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i2.97>.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran dasar*, 5(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Cahyorini, E., Ifnaldi, I., & Khair, U. (2020). *Upaya Gerakan Literasi Sekolah melalui Pojok Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV MIN 01 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Dianti, L., Rizaldi, D. R., Fahrurrozi, M., Novitasari, R., & Fatimah, Z. (2024). Penggunaan Video Animasi Bahasa Arab Fawwaz dan Nuroh dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Peserta Didik MA Plus Nurul Islam Sekarbela. *Action Research Journal*, 1(3), 225-236.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>.
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan literasi sekolah: Implementasi tahap pembiasaan dan pengembangan literasi di SD Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 29-34. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.34>.
- Hijriati, A. S., Rizaldi, D. R., Maryam, S. U., & Fatimah, Z. (2024). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Pada Siswa MA Plus Nurul Islam Sekarbela. *Action Research Journal*, 1(1), 18-26.
- Krisdayanthi, A., & Wijaya, I. K. W. B. (2023). Menumbuhkembangkan literasi finansial siswa sekolah dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 319-326. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.276>

- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Hikmawati, V. Y., & Taufik, L. M. (2017). Urgensi strategi membaca pada pembelajaran biologi masa depan. *Jurnal Bio Educatio*, 2(2), 40-48. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.
- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal pendidikan*, 1(3), 373-380. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>.
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi meningkatkan literasi baca siswa sekolah dasar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 630-639. Diakses dari <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12616>.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770-777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>.